

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Pertanyaan Ditujukan Kepada Kepala CSR PT. Angkasa Pura I Yogyakarta (Bapak Heri Trisno Wibowo)

1. Sejak kapan *community relations* dilaksanakan dalam pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport* ?

“*community relations* pertama kali dari konsultan PSKU UGM pada tahun 2015. Konsultan UGM sebelumnya sudah melakukan FGD dengan masyarakat yang terdampak pembangunan bandara baru di kecamatan temon. Kemudian merumuskan apa yang ingin diharapkan oleh masyarakat yang terdampak.”

2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan *community relations* yang sudah dijalankan oleh PT. Angkasa Pura I?

“Kegiatan pelatihan security, pelatihan kewirausahaan, pelayanan kesehatan keliling kegiatan perencanaan mendasari dari hasil konsultan ini, dari konsultan kita rapatkan dengan dinas instansi daerah seperti dinas tenaga kerja, turun lagi ke camat, terus turun lagi ke desa, setelah desa ke dusun-dusun itu merupakan bentuk koordinasi semua kegiatan. Semua kegiatan kita merangkul dari dinas paling atas yang pertama yaitu dinas tenaga kerja, dari camat Temon, kemudian kepala desa 5 desa yang terdampak, kemudian melibatkan kepala dusun.

Pelaksanaan untuk security kita menggandeng lembaga yang sudah dapat izin dari Polda, terus kemudian kewirausahaan kita sinergik

dengan BUMN dengan PT. PNM (Permodalan Nasional Madani), pelayanan kesehatan keliling juga ada kita bekerja sama dengan dinas kesehatan Kulonprogo.”

3. Bagaimana hubungan PT. Angkasa Pura I dengan masyarakat yang terdampak bandara baru?

“Dari sisi CSR bagus mbak, dari masyarakat yang pro atau tidak bagus aja, tapi gak tau kalau yang dari proyek saya tidak tahu ya karena fungsi berbeda-beda.”

4. Bagaimana tanggapan PT. Angkasa Pura I tentang masyarakat yang menolak bandara baru?

“ Kalau dari sisi CSR kita gak mikirin itu mbak, entah masyarakat masih menolak atau sudah menerima, tugas CSR hanya memberikan kegiatan apa yang sudah di berikan masyarakat yang terdampak. Itu sudah tugas proyek dan humas.”

5. Bagaimana penyusunan tahap perencanaan program *community relations*?

“Pertama melalui FGD yang sudah dijelaskan sebelumnya, dari konsultan kita rapatkan dengan dinas instansi daerah seperti dinas tenaga kerja, turun lagi ke camat, terus turun lagi ke desa-desa, setelah desa ke dusun-dusun.”

6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

“CSR Bekerja sama dengan humas. Tugas humas memberitakan kegiatan-kegiatan tersebut, karena kita di perusahaan melakukan kegiatan harus diberitakan, terus kemudian dari dinas- dinas sebagai fungsinya mengetahui bahwa masyarakatnya telah didik oleh PT. Angkasa Pura I Yogyakarta, terus camat, kepala desa juga terlibat untuk mencari tempat.”

7. Bagaimana struktur pembagian kerja ketika menjalankan *community relations*?

“Kita gak ada struktur model kita kroyokan karena apa, Kulonprogo program tambahan bukan tugas utama. Tugas utama kami di PKBL yang mencakup lima kabupaten seluruh DIY. Kebetulan Kulonprogo program tambahan khusus, tidak membagi per job karena orang-orang kita untuk 5 kabupaten kalau kesana siapa yang nganggur siapa yg selow.”

8. Ketika membuat program *community relations* apakah berkoordinasi dengan instansi lain?

“Kita berkoordinasi dengan dinas tenaga kerja, camat, kepolisian, kepala desa dan kepala dukuh apapun itu programnya.”

9. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan PT. Angkasa Pura I ketika program *community relations* berjalan?

“Evaluasi kita setelah melakukan program apapun langsung di evaluasi, aku ambil salah satu contoh gini kalau untuk security pasti

melihat tingkat keberhasilannya saya rasa pelatihan security 99,9% udah kita anggap berhasil karena semua lulus hanya satu orang tidak lulus dikarenakan dia tidak memenuhi persyaratan. Dari 80 orang hanya 1 orang yang tidak lulus karena seperti gak niat menjalankan pelatihan. Kita setelah melakukan kegiatan-kegiatan kita langsung evaluasi juga ada kuisonernya untuk melihat apakah program yang sudah dilakukan ini dilanjutkan lagi atau tidak.”

10. Bagaimana cara PT. Angkasa Pura I mensosialisasikan program yang akan dijalankan kepada masyarakat yang terdampak pembangunan bandara baru?

“Pada tahun 2017 kita mensosialisasikan secara langsung. Pada setiap program kita mensosialisasikan dengan dinas dulu, kemudian dari dinas kita ke camat untuk mendapatkan izin, kita kerucutkan lagi ke desa dari desa merucutkan lagi ke dusun-dusun.”

11. Bagaimana perusahaan melihat atau memantau efek dari program yang telah dijalankan?

“Memantaunya kita juga kadang secara berkala kita cek ke kepala-kepala desanya langsung, bahkan kita juga menawar-nawarkan security ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tapi kembali lagi kepada masyarakatnya lagi.”

12. Bagaimana bentuk komunikasi PT. Angkasa Pura I dengan masyarakat yang terdampak?

“Jadi gini mbak komunikasi kalau untuk CSR kalau kita ada program pelatihan kemudian ada respon masyarakat mulai dari situ kita melakukan komunikasi. Karena kita beda mbak dengan kita melakukan penggusuran kita berkomunikasi terlebih dahulu kalau kita memberikan sesuatu gak perlu berkomunikasi masyarakat datang sendiri. Kita merumuskan apa yang diinginkan masyarakat nah kita langsung memberikan tanggal segini-segini kita melakukan pelatihan yuk siapa yang berminat pasti dia akan datang kita undang ke kelurahan-kelurahan.”

13. Bagaimana partisipasi masyarakat ketika perusahaan menjalankan program *community relations*?

“Alhamdulillah baik mbak dan banyak yang mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh PT. Angkasa Pura I Yogyakarta.”

TRANSKRIP WAWANCARA

B.Pertanyaan Ditujukan Kepada Staff CSR PT. Angkasa Pura I Yogyakarta (Mbak Wida Aulya)

1. Sejak kapan *community relations* dilaksanakan dalam pembangunan bandara baru *New Yogyakarta International Airport* ?

“Kita ada beberapa tahap nih yang pertama kita bekerja sama dengan PSK UGM itu dari direktur yang dulu menggandeng PSK UGM untuk mengeplo- ngeplot ini warganya ini sebaiknya ikut pelatihan apa aja sih. Yang menentukan kegiatan itu UGM pada tahun 2015. Setelah itu ada proses namanya PSK mengasih surat ke kantor pusat setelah itu kantor pusat ngasih ke kita. Pelatihan yang sudah dilakukan itu ada tiga pelatihan pertama pelatihan kewirausahaan 2016-2017, pelatihan teknisi motor 2015 dan pelatihan satpam 2017.”

2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan *community relations* yang sudah dijalankan oleh PT. Angkasa Pura I?

“Bentuk-bentuk kegiatan yang sudah dijalankan pelatihan kewirausahaan, pelatihan security dan kesehatan keliling.”

3. Bagaimana tanggapan PT. Angkasa Pura I tentang masyarakat yang menolak bandara baru?

“Ya pasti kita akan tetap berusaha untuk menjalankan infrastruktur ini karena ini strategi program nasional jadi mau gak mau mereka harus merelakannya, dan ini udah dijamin oleh pemerintah.”

4. Siapa target program *community relations* yang dijalankan PT. Angkasa Pura I?

“Semuanya masyarakat umum.”

5. Bagaimana penyusunan tahap perencanaan program *community relations*?

“PT. Angkasa Pura I Yogyakarta berkoordinasi dengan UGM setelah itu dari konsultan turun ke dinas instansi daerah seperti dinas tenaga kerja, turun lagi ke camat, terus turun lagi ke desa-desa, setelah desa ke dusun-dusun.”

6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

“Yang kesatu itu pihak PT. Angkasa Pura I Yogyakarta, pihak keduanya adalah lembaga-lembaga atau fendor terus masyarakat yang melakukan kegiatan. Kayak kemarin kita melakukan pelatihan kewirausahaan kita menggandeng PT. PNM sedangkan Kegiatan pelatihan security ini PT. Angkasa I Yogyakarta berkoordinasi dengan lembaga Badan Usaha Jasa Pengamanan dari Kabupaten Kulonprogo yaitu PT Tri Dhaya Prima Karya. Kemudian 80 orang pemuda yang sudah terpilih mengikuti pelatihan selama 21 hari.”

7. Bagaimana struktur pembagian kerja ketika menjalankan *community relations*?

“Semua menjalankan karena satu kesatuan gak bisa dipisah sendiri-sendiri. Karena program kita banyak makanya semua harus tau dan harus saling membantu.”

8. Ketika membuat program *community relations* apakah berkoordinasi dengan instansi lain? I

“Iya betul kita ada instansi yang tadi sudah dijelaskan diantaranya PT. PNM, Dinas Tenaga Kerja, camat, kepolisian, kepala desa dan kepala dukuh.”

9. Bagaimana strategi perusahaan ketika program *community relations* tidak berjalan lancar?

“Saat melakukan kegiatan alhamdulillah lancar-lancar saja, karena setiap kita akan mengadakan kegiatan contohnya kayak kemarin mengadakan kesehatan keliling kita berkoordinasinya langsung ke dinas kesehatan Kulonprogo jadi ya gak ada masalah dan selalu tepat

sasaran. Untuk program-program lain kita langsung ke instansi terkait.”

10. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan PT. Angkasa Pura I ketika program *community relations* berjalan?

“Evaluasinya itu setelah melakukan kegiatan, kita ngecek ke masyarakat apakah pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai yang diharapkan oleh masyarakat. setelah melakukan kegiatan kita langsung tanya kepada instansi yang menjalankan pelaksanaan bagaiman hasilnya.”

11. Bagaimana partisipasi masyarakat ketika perusahaan menjalankan program *community relations*?

“Pihak PT. Angkasa Pura sangat terbuka kepada masyarakat sekitar.”

TRANSKRIP WAWANCARA

C.Pertanyaan Ditujukan Kepada Masyarakat yang Terdampak Pembangunan NYIA (Bapak Kahsa Parahariyana selaku Kepala Desa Palihan)

1. Apakah PT. Angkasa Pura I melakukan *community relations* untuk masyarakat yang terdampak bandara baru?

“Sudah mbak selama ini PT. Angkasa Pura I Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan di desa terdampak.”

2. Bentuk- bentuk apa saja yang sudah dijalankan PT. Angkasa Pura I?

“Ada pelatihan satpam, pelatihan kewirausahaan, pelatihan jahit, boga, perbengkelan dan kesehatan keliling. Diadakan pelatihan– pelatihan tersebut sebelumnya desa- desa yang terdampak pembangunan bandara baru disuruh mencari masyarakat yang mau mengikuti pelatihan dan setelah itu Kantor Kepala Desa mendatanya dan di seleksi. Pelatihan satpam sama pelatihan kewirausahaan itu kemarin yang ikut banyak sih mbak pelatihan satpam ada sekitar 17 orang dari desa Palihan, karena desa soalnya suruh mencari masyarakat yang mau ikut pelatihan satpam sama kewirausahaan, itu aja yang daftar pelatihan kewirausahaan ada 30 orang yang ikut pelatihan kewirausahaan.”

3. Bagaimana hubungan PT. Angkasa Pura I dengan masyarakat sekitar bandara baru?

“Baik baik saja masyarakat sudah banyak yang menerima dengan adanya bandara baru.”

4. Apakah sejauh ini program kegiatan *community relations* yang dijalankan PT. Angkasa Pura I sudah efektif?

“Menurut saya sudah efektif.”

5. Apa pesan yang ingin disampaikan oleh PT. Angkasa Pura I Yogyakarta?

“Segala sesuatu yang belum selesai diselesaikan.”

6. Apakah masyarakat sudah merasa puas dengan apa yang dilakukan PT. Angkasa Pura I?

“Sudah banyak yang puas masyarakat sekitar.”

7. Sudah berapa lama PT. Angkasa Pura I melakukan *community relations*?

“Sekitar sejak 2015.”

TRANSKRIP WAWANCARA

D.Pertanyaan Ditujukan Kepada Puskesmas Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Temon II (Bapak Akbar, 31 Tahun)

1. Siapa saja target dari program kesehatan keliling ini?

“Kita fokus kepada balita dan ibu hamil.”

2. Apakah sudah berjalan dengan baik?

“Sekarang sudah berjalan dengan baik , tapi dulu ada kendala waktu tahun 2015 sempat berhenti karena adanya pro kontra dalam pembangunan bandara baru tapi sekarang sudah berjalan dengan baik mulai dari 2016 sampai sekarang. “

3. Siapa saja yang dilibatkan dalam program ini?

“Ada petugas puskesmas, petugas gizi, petugas promkesehatan, bidan, dokter, leb, perawat, apoteker.”

4. Siapa yang bertanggung jawab dari program ini?

“Petugas gizi yang bertanggung jawab dari program ini.”

5. Seberapa besar pengaruh terhadap targetnya?

“Saat kita bekerja sama dengan PT. Angkasa Pura I Yogyakarta pengaruh dari kesehatan sangat baik karena dana kita semakin bertambah dan semua kebutuhan kesehatan tercukupi terutama untuk pembelian makanan tambahan buat balita.”

TRANSKRIP WAWANCARA

E.Pertanyaan Ditujukan Kepada Masyarakat Yang Mengikuti Pelatihan Satpam (Yuyun Winarko, 29)

1. Prosedur pendaftaran mengikuti pelatihan satpam bagaimana?

“Awalnya ngumpulin foto copy KTP, foto copy ijazah, surat lamaran, SKCK, surat kesehatan.”

2. Setelah mengikuti pelatihan satpam apakah langsung dapat sertifikat satpam langsung dari polda atau bagaimana?

“Awalnya kita ikut pelatihan selama 21 hari terus ujian baru dapat sertifikat itu langsung dari Polda.”

3. Saat mengikuti pelatihan satpam sebelumnya sudah bekerja atau belum?

“Saya mengikuti pelatihan satpam awalnya belum bekerja setelah mengikuti pelatihan satpam baru saya bekerja sebagai satpam NYIA.”

4. Berapa lama pelatihan ini dilaksanakan?

“Selama 21 hari.”

5. Berapa orang yang mengikuti pelatihan ini?

“Pelatihan satpam diikuti 80 orang tapi yang diutamakan masyarakat yang terdampak pembangunan bandara baru.”